

Strategi Guru Dalam Sistem Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Kota Bengkulu

Noma Suhaya¹

Edi Ansyah²

Masrifah Hidayani³

1,2,3 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Email: Nomasuhaya982@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to find out the strategies of Islamic Religious Education teachers when teaching with an online system, the obstacles faced by Islamic Religious Education teachers when the online system, and the efforts of Islamic Religious Education teachers in dealing with problems when the online learning system in Bengkulu City Junior High School (SMP Negeri 7, SMP Negeri 14, and SMP Negeri 6 Bengkulu city). The type of research used is qualitative research with descriptive qualitative approach. Data collection techniques in the form of interviews, observation, documentation. Research respondents were Islamic Religious Education teachers at SMP Negeri 7 Bengkulu City 2 people, SMP Negeri 14 Bengkulu City 1 people, and SMP Negeri 6 Bengkulu City 2 people. Based on the results of the study, it can be concluded that the teacher's strategy in the online learning system in Islamic religious education subjects at the Bengkulu City State Junior High School is that the teacher uses an online system learning strategy using Whatsapp, Youtube, Classroom, and Zoom application media. The obstacles faced by teachers when the online learning system was difficult to control students during learning, students did not understand the learning material, the collection of assignments was not structured, there were some students who did not have mobile phones, and there were some teachers who did not understand online applications such as Classroom and Zoom. Even though online learning is less effective to use, PAI teachers have tried their best so that learning can run effectively, some of the efforts of PAI teachers include collaborating with homeroom teachers and homeroom teachers so that students can always be supervised and really learn well, allow students to come to school once a week for those who do not have mobile phones, this is done so that students continue to follow PAI learning even though they are constrained by cellphones, and teachers help each other in using online applications.*

Keywords: *teacher strategy, online learning, Islamic Religious Education*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sesungguhnya merupakan suatu sistem yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, mengalami perubahan, sejahtera dan bahagia sebagaimana pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana pencapaiannya. (Raihani Alfiah, 2020)

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Mereka juga menjabarkan strategi yang dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik. (Gerlach dan Ely, 2018)

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari: siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi: buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi, *slide* dan film, audio dan *video tape*. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari: ruangan kelas, perlengkapan audio visual, dan komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. (Aswan, 2016)

Pembelajaran mengandung arti proses membuat orang melakukan proses pembelajaran sesuai rancangan. Lebih jauh ia mengatakan pembelajaran adalah sarana untuk memungkinkan terjadinya belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran. (Udin S Winataputra, 2016)

Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Menurut beliau melalui pembelajaran daring siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti: *classrom*, telepon atau *live chat*, *zoom* dan *whatsapp group*. (Isman, 2020)

Pada saat pandemi covid-19 ini tentunya pendidikan Indonesia memiliki masalah dalam proses belajar mengajar karena tidak bisa melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasanya. Hal ini tentunya dirasa berat oleh lembaga pendidikan terutama guru yang dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media online dan aplikasi yang sudah tersedia. Agar seorang guru dapat melakukan tugasnya secara profesional maka seorang guru juga harus mengetahui secara menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi dan langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugasnya dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 17 Juni 2020, peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 kota Bengkulu yang mengatakan sistem pembelajaran saat pembelajaran daring jauh berbeda dengan sistem pembelajaran biasanya meskipun demikian kami sebagai guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dituntut agar tetap melakukan aktivitas belajar mengajar dengan baik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP 7, SMP 14, SMP 6 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif (Qualitatif Reseach) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik keabsahan data ini terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori (Muri Yusuf, 2003). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif, yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*). Lalu informan pada penelitian ini adalah Kepala sekolah, ketua Adiwiyata, wakil prasarana, wakil kurikulum, guru, dan siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi guru Pendidikan Agama Islam saat melakukan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 7, SMP Negeri 14, dan SMP Negeri 6 kota Bengkulu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran sistem daring dengan media aplikasi *whatsapp*, *zoom*, *classroom* dan *yotube* yang berupa video dan *voice note*. Dan perbedaannya yaitu saat pemberian tugas kepada siswa di SMP Negeri 7 guru memberikan tugas merangkum, menjawab pertanyaan langsung melalui *zoom* dan mengerjakan soal dari video yang telah di share di group *whatsapp*. SMP Negeri 14 kota Bengkulu mengerjakan soal yang ada di google formulir. SMP negeri 6 guru memberikan tugas kepada siswanya untuk mencatat ulang video yang telah di share di group *whatsapp*.

Strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7, SMP Negeri 14, dan SMP Negeri 6 kota Bengkulu dalam menyusun perencanaan saat daring adalah menyiapkan RPP terlebih dahulu saat memulai pembelajaran karena RPP adalah pedoman dalam mengajar. Selain itu guru juga mempelajari materi yang akan diajarkan agar di saat menjelaskan materinya sudah dikuasai. RPP yang digunakan saat pembelajaran daring adalah RPP satu lembar.

Pengamatan peneliti memang betul bahwa hafalan ayat-ayat al-qur'an dan praktik dalam pelajaran PAI itu sangat penting. Dan karena sekarang ini proses pembelajaran di lakukan dengan sistem daring maka guru harus bisa memilih strategi yang tepat supaya pembelajaran

Pendidikan Agama Islam tetap berjalan efektif misalnya memberikan tugas hafalan ayat-ayat al-qur'an kepada siswa, memberikan materi praktek seperti sholat dan menyembelih. Hafalan ayat-ayat al-qur'an dan praktek seperti sholat dan menyembelih harus dividiokan dan kirim ke *whatsapp* guru Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran dengan sistem daring adalah ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, ada beberapa siswa yang kurang memahami materi Pendidikan Agama Islam yang di jelaskan lewat aplikasi *whatsapp*, guru kesulitan mengontrol siswa karena jarak jauh, masih terdapat guru yang belum begitu memahami aplikasi yang digunakan seperti *zoom* dan *classroom*, masih ada siswa yang belum memiliki handphone/leptop, kurangnya sinyal/ kuota, *handphone* siswa yang seharusnya digunakan untuk belajar mereka gunakan dengan hal-hal lain yang tidak bermanfaat seperti bermain *game*/bermain *tik tok*, siswanya sulit untuk di arahkan dan banyak tidak serius saat pembelajaran.

Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7, SMP Negeri 14, dan SMP Negeri 6 kota Bengkulu mengahapi masalah saat sistem pembelajaran daring adalah menjalin kerja sama dengan wali murid agar anak nya bisa di awasi saat belajar, jika ada siswa yang tidak memiliki *handphone* maka diperbolehkan datang kesekolah untuk mengambil tugas dan mengembalikannya setelah tugasnya selesai dikerjakan, dan jika ada siswa yang kesulitan memahami materi yang jelaskan maka di izinkan bertanya dan guru akan menjelaskan melalui *zoom*, *voice note* , dan *video call*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri Kota Bengkulu (SMP Negeri 7, SMP Negeri 14, dan SMP Negeri 14 Kota Bengkulu bahwa strategi yang digunakan guru dalam sistem pembelajaran daring di SMP Negeri Kota Bengkulu (SMP Negeri 7, SMP Negeri 14, dan SMP Negeri 14), yaitu dengan menggunakan media aplikasi daring seperti, Whatsapp, Classroom, Youtube, dan Zoom. Sebelum melakukan pembelajaran guru menyiapkan RPP terlebih dahulu karena RPP merupakan pedoman mereka saat mengajar. Dan untuk penyampaian materi guru menggunakan Voice Note Dan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau video yang diambil dari youtube tentang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kota Bengkulu (SMP Negeri 7, SMP Negeri 14, dan SMP Negeri 14) saat sistem pembelajaran daring yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, hal itu menyebkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi tidak kondusif. Terdapat beberapa

siswa yang kurang memahami materi yang hanya dijelaskan melalui video dan voice note. Guru kesulitan mengontrol siswa saat pembelajaran, karena jarak yang jauh. keempat terdapat guru yang belum memahami aplikasi daring seperti zoom, hal itu menjadi kendala bagi guru karena pembelajaran daring harus menggunakan media aplikasi daring

Upaya guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri kota Bengkulu (SMP Negeri 7, SMP Negeri 14, dan SMP Negeri 14) dalam menghadapi masalah saat sistem pembelajaran daring yang pertama, yaitu menjalin kerjasama dengan wali murid, hal ini bertujuan agar wali murid bisa membantu guru untuk mengawasi dan mengajari siswa saat dirumah saat melakukan pembelajaran dirumah. kedua mengizinkan siswa datang kesekolah bagi yang ti memiliki handphone, hal ini bertujuan agar semua siswa mendapatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun terkendala di handphone.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Daud. Strategi Guru Mengajar Di Era Milineal. Jurnal Al-Mutharah Vol. 17, No.1, Januari-Juni 2020
- A.Muri Yusuf. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Padang: Kencana.
- Anwar Mujahidin. 2017. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. CV. Nata Karya Jl. Pramuka Ponorogo.
- Aswan.2016. Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abu Ahmadi Dan Nuruhbiyati, Ilmu Pendidikan, Jakarta:PT Rineka Cipta
- Bisri Mustofa.2016. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 23-24. (Skripsi S1, Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Farida Nugrahani. 2004. Metode Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Surakarta: T.Pn.
- Hamzah B. Uno. 2018. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Junita Monika Dan Dini Fitriawati. 2020. Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Online Mahasiswa Saat Pandemi Covid 19. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Kumayanty. 2020. Ciri-Ciri Pembelajaran Daring. (Skripsi S1) Unpas.
- Lalu Gede Muhammad Zainal Atsani. 2020. Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Islam
- La Hadisi Dan Wa Muna.2015. Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model

- Inovasi Pembelajaran E-Learning. Jurnal Al-Ta'dib
- Lexy J. Moleong. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Meda Yuliani Dkk. Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapannya. Yayasan Kita Menulis. Agustus 2020
- Moch.Yasakur 2016. Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. Stai Al-Hidayah Bogor.
- Muhammad Asrori. 2013. Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jurnal Madrasah.
- Nadia. 2020. Sistem pembelajaran Daring Menggunakan Media Online pada era covid-19. UIN Alauddin Makasar. Jurnal Auladuna.
- Nil Luh Putu Ekayani. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia
- Nuning Indah Pratiwi. 2017 Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial.
- Oemar Hamalik. 2015. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Pasal 8 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Raihani Alfiah.2020. Strategi Guru Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMPN 2 Katingan Hilir.(Skripsi S1, Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya)
- Rahartri. 2019. Whatsapp Media Komunikasi Masa Kini. Jurnal Visi Pustaka
- Sanjaya Wina. 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Subron Adi Nugraha Dan Kawan-Kawan. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. Jurnal Inovasi Penelitian
- Umar Tirtaraharja dan S.L La Sulo. 2015. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. CV. Nata Karya Jl. Pramuka Ponorogo
- Wahyudin Nur Nasotion.2017. Strategi Pembelajaran. Medan: Jalan Sasro No.16-A
- Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya. 2015. Paradigma Baru Meengajar Jakarta: Kencana.